**Tinjauan Kemapuan Teknik Pemain Futsal Ekstrakurikuler**

**SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat**

**Randi Pratama 1\*, Masrun 2, M.Ridwan3, Ikhwanul Arifan4**

1,2,3,4Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahrgaan,

Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Email Korespondensi:  [pratamarandi0808@gmail.com](mailto:%20pratamarandi0808@gmail.com)

**ABSTRAK**

Masalah Penelitian ini adalah Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA AL-ISTIQOOMAH ini belum bisa berprestasi, yang diduga karena rendahnya kemampuan Teknik dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keterampilan teknik dasar yang dimiliki pemain futsal dalam kaitannya dengan passing, dribbling, dan shooting. Penelitian deskriptif adalah apa yang dilakukan penelitian ini. Terdapat enam belas pemain futsal di SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat yang menjadi populasi penelitian. Metode pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu 16 individu dipilih secara acak untuk mewakili seluruh populasi. Metode analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan persentase. temuan dari penelitian: (1) *Dribbling* yang dominan dimiliki pemain SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat, adalah kategori kurang adalah sebanyak 9 orang (56%). (2) *Passing* yang dominan dimiliki pemain SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat, adalah pada kategori kurang sekali 6 (38%). (3) *Shooting* yang dominan dimiliki pemain SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat, adalah kategori kurang 10 (62,50%) termasuk kategori kurang.

**Kata kunci**: **Teknik Dasar, futsal**

***Review of the Technical Ability of Futsal Players of Extracurricular High School Al-Istiqoomah Pasaman Barat***

***ABSTRACT***

*The problem in this research is the low passing ability of Padang City UNP Development Middle School football players. There are many training methods that can improve passing skills, including Small Sided Games. This research aims to see whether there is an influence of Small Sided Games on the Football Passing Ability of Padang City UNP Development Middle Schools. This type of research is a quasi-experiment carried out on the soccer field of UNP Development Middle School in Padang City starting from December to January 2024. The population in this research is 25 players from UNP Development Middle School in Padang City. Sampling used a purposive sampling technique with a sample size of 20 people. Data collection was carried out by passing test. The test consists of a pre-test first, then treatment is given in 16 meetings using Small Sided Games and ends with a post test. Data analysis and research hypothesis testing used the t-test with a significant level of α = 0.05. It is accepted that there is an influence of small sided games on increasing passing football players at UNP Development Middle School in Padang City.*

**Keywords** : *Basic Techniques, futsal*

**PENDAHULUAN**

Masrun Dkk (2023:3364) Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengemban tugas untuk mengembangkan karakter dan intelektualitas anak. ada dua program yaitu intrakurikuler dan ekstrakulikuler yang dilaksanakan sesuai dengan petunjuk kurikulum. Program ekstrakulikuler dilaksanakan di luar jam sekolah, namun pengaruhnya sangat besar terhadap kegiatan intrakulikuler. Hal ini sesuai dengan pendapat frayogha dan Afrizal (2019:919) bahwa “Program ekstrakulikuler merupakan kegiatan yang tak terpisahkan dari kegiatan pendidikan sekolah. Kegiatan ekstrakulikuler dan programnya juga terkait untuk mencapai suatu tujuan yang selaras dengan tujuan pendidikan”.

Menurut Aziz, I., & Donie (2019:132) “Ekstrakurikuler adalah kegiatan pedidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka”. Apabila kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan baik maka akan memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, sekolah hendaknya melaksanakan program ini secara seimbang dengan tetap memperhatikan lingkungan sekitar.

Mengingat betapa besarnya manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi anak yang mampu berprestasi guna mencapai potensi tertingginya. Masrun, dan Rusdinal (2022:143) mungkin menghadapi banyak masalah teknis teknis yang menghambat dan memperlambat proses belajar mengajar Di antara berbagai mata pelajaran yang menawarkan kegiatan ekstrakurikuler, mata pelajaran jasmani seperti futsal paling banyak disukai oleh siswa.

Sarmento, H. B. (2015) Awalnya dikenal sebagai "futbol" di Spanyol dan "sala" di Portugal, futsal berakar di kedua negara tersebut. Futsal secara konseptual adalah permainan bola yang dimainkan di area tertutup, namun bisa juga dimainkan di area terbuka tergantung situasi. Juan Carlos Ceriani mendirikan futsal di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 selama Piala Dunia yang diselenggarakan di sana (Asmar Jaya, 2008: 1). Olahraga futsal sangat digemari hampir di seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia.. Futsal populer tidak hanya di kalangan orang dewasa tetapi juga di kalangan anak-anak, dan semakin populer tidak hanya di kalangan pria tetapi juga di kalangan wanita.

. Vilar, L. A. (2013) Sepak bola yang dimainkan di dalam ruangan disebut futsal. Berbeda dengan sepak bola yang setiap tim memiliki sebelas pemain, permainan ini hanya memiliki lima pemain di setiap tim..

Futsal di Indonesia berkembang sangat pesat selama ini, dan pada tahun 2010, Indonesia mampu menjadi tuan rumah Pan-Asia Futsal di Jakarta. Saat itu, sesuai dengan perkembangan zaman dan olahraga, lahirlah timnas Indonesia yang pertama. Williawan, Wiliya, Irawan, Roma. (2019). Keterampilan sepak bola diharapkan dapat meningkat melalui futsal.Game ini juga memberi Anda manfaat dari sistem kekebalan tubuh Anda, karena pemain berlari ke segala arah di lapangan hampir sepanjang permainan, nyaris tidak berhenti.Effendi mengatakan, wahyu. (2018: 22) Ada beberapa teknik dasar dalam bermain futsal, antara lain: B. Menerima (menerima bola), Shooting (menembakkan bola ke gawang), Passing (memberi makan), Chipping (mengoper dengan perut), Heading (menangkap bola dengan kepala). bola) dan dribbling (menggiring bola)

Futsal merupakan olahraga yang rumit karena memerlukan keterampilan dan strategi khusus. Pemain futsal juga harus berbeda secara fisik dari pemain olahraga lainnya. Futsal dicirikan oleh kebutuhan akan ketahanan kecepatan, daya tahan passing, dan ketangkasan dalam jangka waktu yang lama.

Nascimento sama sekali (2014) Permainan futsal sama dengan teknik dasar sepak bola, seperti passing, controlled, chipping, dribbling, dan shooting. Méndez Dominguez (2019) Untuk bermain futsal dengan baik, seorang pemain harus memiliki teknik dasar kontrol operan yang baik. Pemain yang mahir dalam teknik dasar kontrol operan biasanya juga bermain futsal dengan baik. Yanto, A. H. (2018) Yang harus dilakukan pemain hanyalah terus bergerak, mencari tempatnya, mengoper bola, dan bergerak lagi. Permainan futsal modern mengharuskan pemainnya untuk mengoper dan bergerak. Passing merupakan unsur utama dalam pertandingan futsal, karena 90% pertandingan futsal diisi dengan passing.

Seiring semakin populernya futsal di sekolah-sekolah, banyak pertandingan futsal yang dimainkan di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional. Alhasil, hampir seluruh SMP dan SMA memulai program ekstrakurikuler futsal.. Ikhwanul Arifan, Eri Barlian, Afrizal (2020) Dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional, dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah program sekolah berupa kegiatan kesiswaan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa semaksimal mungkin. . Tujuan dari program ekstrakurikuler ini adalah untuk membantu siswa yang ingin mengembangkan kemampuan dan antusiasmenya terhadap olahraga serta belajar lebih banyak tentang menjalani hidup yang lebih sehat.

Passaman Barat juga menyelenggarakan berbagai perlombaan tingkat SMP dan sederajat, antara lain Piala Medoro, JHS, dan FPN. Saat ini berbagai perlombaan futsal diadakan untuk siswa SMA dan sederajat, seperti Hydrococo, Pocari, PAF, dan Women's Cup. Salah satu tim futsal yang sering mengikuti kompetisi di Pasaman Barat adalah SMA Al-Istikma Pasaman Barat. Pada saat kunjungan, sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler futsal telah tersedia. Namun diketahui kondisi fisik siswa kurang baik, beberapa siswa merasa lelah beberapa kali setelah latihan.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pelatih, bahwa pada saat sekarang masih banyak ditemukan permasalahan, khususnya dengan kemampuan Teknik pemain pemain seperti, *passing* *dribbling* *shooting*. Setelah melakukan ujicoba dan mengikuti turnamen piala PGRI pada tanggal 10 Maret 2023 kemaren dilihat ada dari semua pertandingan yang dijalani, SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat, tidak bisa terlalu berbuat banyak karena setiap pertandingan terlihat dari *passing* pemain yang mudah di antisipasi oleh lawan, bola yang di *passing* mudah sulit untuk di control oleh teman.

Kemudian dari segi *dribbling* dapat di lihat dari bola yang di *dribbling* selalu jauh dari jangkauan, kemudian arang bolah yang di *dribbling* bisa dengan mudah di baca oleh lawan. Dan dari segi *shooting* dapat dilihat dari bola yang di *shooting* sering melenceng dari gawang, kemudian bola yang di *shooting* dapat di antisipasi dengan mudah oleh penjaga gawang.

Berkaitan dengan penjelasan di atas bahwa kemampuan teknik *passing*, driblling dan *shooting* pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Al-Istiqoomah masi lemah dapat di lihat dari *passing* dari 30 percobaan 22 gagal dan 8 kali berhasil di terima dengan baik oleh teman, kemudian dari driblliing dari 25 kali percobana 18 gagal dalam melewati lawan, kemudian dari *shooting* daro 10 kali percobaan hanya 1 yang berhasil menjadi gool.

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler adalah landasan untuk mencapai kinerja puncak. Oleh karena itu, para peneliti bersemangat untuk melakukan penelitian di sekolah menengah atas. Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk mempelajari lebih lanjut tentang keterampilan teknis dasar yang diperlukan untuk bermain futsal di kalangan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Mengingat permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan teknik dasar Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putra SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat,”.

**METODE**

Penelaitian ini adalah penelaitian deskriptif, yaitu penelaitian yang bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu apa adanya, seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:17) “pada penelaitian deskriptif ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, tetapi penelaitian ini dilakukan dengan menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi)”. Dengan demikian penelaitian ini akan mengungkapkan tentang Teknik dasar pemain yaitu tentang *shooting*, *dribbling*, *shooting* yang dimiliki pemain Futsal SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat. Penelaitian ini dilaksanakan di lapangan futsal SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat, pada bulan Maret 2024. Adapun Populasi dalam penelitian ini yaitu pemain Sma Al Istiqoomah adalah 16 orang pemain, dan teknik penarikan sampel yang dipergunakan adalah total sampling, yaitu mengambil sampel dengan cara seluruh populasi dijadikan sampel, dengan demikiran diketahui bahwa sampel pada penelitian ini berjumlah 16 orang

**HASIL**

1. **Variabel *Dribbling***

Tabel 1. Distribusi Frekuensi BMI

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas Interval | Klasifikasi | Frek Absolut | Frek Relatif (%) |
| 1 | 29,6 detik – ke bawah | Kurang Sekali | 2 | 13 |
| 2 | 29,1 – 25,6 detik | Kurang | 9 | 56 |
| 3 | 24,1 – 21,6 detik | Sedang | 4 | 25 |
| 4 | 21,1 – 17,6 detik | Baik | 1 | 6 |
| 5 | 17,1 detik – ke atas | Baik Sekali | 0 | 0 |
|  |  | Jumlah | 16 | 100 |

Tabel 16 menunjukkan, dari 16 pemain tim ekstrakurikuler futsal SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat, 1 pemain (6%), 4 pemain (25%) mempunyai dribbling dalam kategori baik, 9 pemain (56%), 2 pemain (13%), dan 4 pemain pada kategori sedang mempunyai dribbling pada kategori kurang dari cukup. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rata-rata dribbling pemain ekstrakurikuler futsal SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat masuk dalam kategori rendah.**Variabel *Passing***

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Daya Ledak Otot Tungkai

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas Interval | Klasifikasi | Frek Absolut | Frek Relatif (%) |
|  |  |  |  |  |
| 1 | **X <7** | Kurang Sekali | 6 | 38 |
| 2 | **8–9** | Kurang | 5 | 31 |
| 3 | **10–11** | Sedang | 4 | 25 |
| 4 | **12–14** | Baik | 1 | 6 |
| 5 | **X >14** | Baik Sekali | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 16 | 100.00 |

Berdasarkan pada tabel, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 16 0rang Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat,, Pemain yang memiliki *Passing* pada kategori baik 1 (6%), kategori sedang 4 (25%) dan pada kategori kurang 5 (31), dan pada kategori kurang sekali 6 (38).

1. **Variabel *Passing***

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Daya Ledak Otot Tungkai

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas Interval | Klasifikasi | Frek Absolut | Frek Relatif (%) |
| 1 | <6 | Kurang Sekali | 3 | 18.75 |
| 2 | 7-12. | Kurang | 10 | 62.50 |
| 3 | 13-18. | Sedang | 3 | 18.75 |
| 4 | 19-24. | Baik | 0 | 0.00 |
| 5 | >25 | Baik Sekali | 0 | 0.00 |
|  |  | Jumlah | 16 | 100.00 |

Berdasarkan pada tabel, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 16 0rang Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat,, Pemain yang memiliki *shooting* kategori sedang adalah sebanyak 3 orang (18,75%) dan kategori kurang 10 (62,50%) dan kategori kurang sekali 3 (18,75%). Dan dapat disimpulkan bahwa *Dribbling* Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat, termasuk kategori cukup baik

**PEMBAHASAN**

1. **Kemampuan *passing* Tungkai Pemain SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat**

Rata-rata tingkat *passing* yang dimiliki oleh Pemain Futsal SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat, dalam kategori kurang. Dengan demikian tingkat kemampuan *passing* Pemain Futsal SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat, ini masih jauh dari harapan dan belum memenuhi persyaratan untuk mengembangkan permainan yang lebih baik lagi dan tentu saja ini akan sangat berpengaruh pada pemain dan klub untuk mencapai prestasi. Vega dkk (2022) kurangnya prestasi terjadi karena program latihan yang diberikan masih minim, program lebih menekankan pada keterampilan teknik dan taktik. Jika hal ini dibiarkan maka *passing* yang dimiliki oleh pemain tidak akan meningkat lebih baik, yang ada tingkat *passing* pemainakan selalu berada dalam kategori kurang. Pratama, T., & Nawawi, Umar. (2020) Untuk itu perlu ditingkatkan lagi *passing* pemain dengan jalan memberikan latihan *passing* secara teratur.

1. **Kemampuan *dribbling* Pemain SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat**

Uugu dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 16 0rang Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat,, Pemain yang memiliki *Dribbling* pada kategori baik adalah 1 orang (6%), dan kategori sedang adalah sebanyak 4 orang (25%), dan kategori kurang adalah sebanyak 9 orang (56%), dan kategori kurang sekali adalah sebanyak 2 orang (13%) . Dan dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Dribbling* Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat, termasuk kategori kurang. Qadavi dan John (2019) Teknik dribbling mempunyai keunggulan dibandingkan teknik lainnya dalam olahraga futsal. Jika seorang pemain tidak mempunyai kemampuan dribbling yang baik maka ia akan kesulitan memposisikan dirinya ketika pemain lain menyerang. Miranda. (2013) Dengan menguasai teknik dasar menggiring bola, pemain dapat menciptakan ruang bagi pemain lain, berlari lebih cepat dari lawan untuk menciptakan peluang mencetak gol, dan menciptakan ruang untuk menembak. Teknik dasar dribbling yang baik tergantung pada beberapa faktor, antara lain penguasaan bola yang baik, keseimbangan tubuh saat mempertahankan bola, dan kondisi fisik fungsional yang baik seperti kecepatan dan ketangkasan saat melakukan akselerasi gerakan.

Masrun, Alnedral, Yendrizal (2022) Prestasi olahraga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti; fisik, teknis, taktis dan psikologis

1. **Kemampuan *shooting* Pemain SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat**

Outougu Dari 16 0rang Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat,, diperoleh nilai rata-rata (mean) *Shooting* adalah 9,3 , skor tertinggi yaitu 13 dan skor terendah 60 Sedangkan nilai tengah (*median*) adalah 8,5 dan standar deviasi 27. Distribusi frekuensi kategori hasil data Kelentukan dapat dilihat pada tabel.

Ardianti, Ridwan, M. (2020) Dibutuhkan banyak usaha dan waktu untuk menjadi mahir dalam memotret; itu tidak dapat dicapai dalam satu sesi. Pendekatan terbaik untuk meningkatkan teknik menembak, menurut Mardiansah, Kiram, Yenes, dan Arifan (2022), adalah dengan sering melatih tendangan menembak dengan menggunakan bentuk yang tepat. Eri Barlian, Afrizal, dan Ikhwanul Arifan (2020) Saat bermain futsal, ada dua teknik menembak yang umum dilakukan yaitu menggunakan jari kaki dan menggunakan bagian belakang kaki..

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan: terdapat pengaruh yang signifikan antara model Variasi daya tahanbentuk latihan dayatahan menggunakan bola terhadap kemampuan *daya tahan*  Pemain SMP Pembangunan UNP. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata peningkatan skor dalam melakukan tes awal dan tes akhir. Peningkata rata-rata kemampuan dalam melakukan *daya tahan* dengan test *daya tahan*  test dengan tes awal 36 meningkat menjadi 41 (meningkat 5). ini berarti terjadi peningkatan hasil tes kemampuan *daya tahan*  dengan latihan menggunakan model Variasi daya tahanbentuk latihan dayatahan menggunakan bola